



# Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi dalam Pembelajaran

Irfan Hidayat<sup>1</sup>, Abdi Sumarna<sup>2</sup>, Dila Puspita Sari<sup>3</sup>, Rindi Irma Audia<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : [1irfanhidayat1497@gmail.com](mailto:irfanhidayat1497@gmail.com) , [2abdisumr@gmail.com](mailto:abdisumr@gmail.com) , [3puspitasaridila192@gmail.com](mailto:puspitasaridila192@gmail.com) ,  
[4irmaaudia@icloud.com](mailto:irmaaudia@icloud.com)

## Article Info

### Article history:

Received April 01, 2025

Revised April 16, 2025

Accepted April 20, 2025

### Keywords:

Education, Educational  
Evaluation, Teacher Quality

## ABSTRACT

*In Islamic religious education, the development of creativity and innovation is very important as a subject that is not only oriented towards knowledge but also in the formation of student character. Creative and innovative students are not only able to understand religious teachings, but can also integrate these values in aspects of life. The role is a leader who holds the main part. The role of the teacher is the formation of a series of behaviors that are interrelated with how to do it in certain situations and are related to the progress of changes in students and student development is one of the goals of educators. According to Western theory, teachers in Islamic Education are someone who plays a role in developing and optimizing all the abilities possessed by each student. So the procedure for becoming an exemplary Islamic education teacher must start from yourself, that is what will be emulated and imitated by students in school and outside school.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



## Article Info

### Article history:

Received April 01, 2025

Revised April 16, 2025

Accepted April 20, 2025

### Kata Kunci:

Pendidikan, Evaluasi  
Pendidikan, Kualitas Guru

## ABSTRAK

Dalam pendidikan agama islam pengembangan kreativitas dan inovasi menjadi sangat penting sebagai mata pelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pengetahuan tetapi juga dalam pembentukan karakter siswa. Siswa yang kreatif dan inovatif tidak hanya mampu memahami ajaran agama, tetapi juga dapat mengintegrasikan nilai nilai tersebut dalam aspek kehidupan. Peran adalah seorang pimpinan yang memegang bagian yang utama. Peran guru yaitu adalah terbentuknya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan dengan cara dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan pada siswa dan perkembangan siswa salah satu tujuan pendidik. Menurut teori Barat, guru dalam Pendidikan Islam merupakan seseorang yang berperan dalam mengembangkan serta mengoptimalkan seluruh kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Maka tata cara menjadi seorang guru pai yang harus teladan hendaklah memulainya dari diri sendiri, itu yang akan dicontoh dan ditiru oleh para siswa yang ada disekolah maupun diluar sekolah.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



## Corresponding Author:

Irfan Hidayat

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

E-mail: [irfanhidayat1497@gmail.com](mailto:irfanhidayat1497@gmail.com)



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk karakter dan kemampuan siswa termasuk dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi siswa tersebut. Dalam pembelajaran pendidikan agama islam mengembangkan kreativitas dan inovasi siswa sangat penting baik itu di lingkungan keluarga ataupun lingkungan di sekolah. kreativitas memungkinkan siswa untuk berpikir kritis sehingga bisa menghasilkan ide ide baru dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu peran guru pai yang mampu mengimplementasikan strategi pembelajaran yang aktif inovatif dan inspiratif sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung pengembangan kreativitas dan inovasi siswa.

Dalam pendidikan agama islam pengembangan kreativitas dan inovasi menjadi sangat penting sebagai mata pelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pengetahuan tetapi juga dalam pembentukan karakter siswa. Siswa yang kreatif dan inovatif tidak hanya mampu memahami ajaran agama, tetapi juga dapat mengintegrasikan nilai nilai tersebut dalam aspek kehidupan. Guru diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang mendinging siswa untuk berpikir kreatif dan berinovasi tanpa mengabaikan esensi nilai nilai islam. Pentingnya pengembangan kreativitas dan inovasi siswa bukan hanya untuk meningkatkan kualitas individu siswa tetapi juga untuk mendukung terciptanya masyarakat yang dinamis dan berdaya saing di era globalisasi. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menggali peran guru pai dalam mendorong pengembangan kreativitas dan inovasi siswa.

Pengembangan kreativitas dan inovasi pada siswa sangat penting dan bukan hanya untuk meningkatkan kualitas individu mereka tetapi juga untuk mendukung terciptanya masyarakat yang dinamis dan berdaya saing di era globalisasi. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis bertujuan untuk menggali peran guru PAI dalam mendorong pengembangan kreativitas dan inovasi siswa, sekaligus mengidentifikasi tantangan dan solusi yang dapat diterapkan dan dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan PAI dan pembentukan generasi muda yang unggul, kreatif dan berakhlak mulia.

Dalam berkreativitas memungkinkan siswa dapat berpikir di luar batasan konvensional menghasilkan ide-ide baru, dan menyelesaikan masalah dengan cara yang unik. Sementara itu inovasi membantu siswa untuk menerapkan ide-ide atau gagasan tersebut dalam bentuk nyata, memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. (Siti Muntamah & Fardana N, 2024) Namun, terdapat beberapa tantangan dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi pada siswa yang sering kali muncul akibat dalam pendekatan pembelajaran yang masih konvensional kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, serta keterbatasan dukungan terhadap pengembangan keterampilan siswa. Oleh karena itu, diperlukan peran guru PAI yang mampu mengimplementasikan strategi pembelajaran yang aktif inovatif unik, dan inspiratif sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat mendukung pengembangan kreativitas siswa.

Pentingnya siswa dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi bukan hanya untuk meningkatkan kualitas individu mereka saja tetapi juga untuk mendukung terciptanya masyarakat yang dinamis dan berdaya saing di era globalisasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali peran guru PAI dalam mendorong pengembangan kreativitas dan



inovasi siswa, sekaligus mengidentifikasi tantangan dan solusi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

Dengan mengimplementasikan pendekatan inovatif, penulis berharap dengan artikel ini Pendidikan Agama Islam dapat menjadi lebih dinamis, relevan, dan dapat memenuhi tuntutan zaman. Sebagai pendekatan pembelajaran yang berkesinambungan, inovasi dalam strategi pembelajaran akan terus menjadi kunci keberhasilan dalam membentuk karakter dan spiritualitas generasi masa depan.

## **METODE**

Metode yang diterapkan atau yang dibuat oleh penulis dalam jurnal ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif, yang mencakup telaah dokumen. Dalam terminologi yang didefinisikan oleh Creswell, penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai studi kepustakaan yang melibatkan peninjauan jurnal, buku, laporan penelitian, dan literatur lain yang relevan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Disini Penulis melakukan dua langkah utama yang Pertama ialah dengan cara, melakukan pencarian literatur yang sesuai dengan materi penelitian. Yang Kedua, setelah mengumpulkan data, penulis menganalisis data sesuai dengan pemahaman yang dimiliki penulis selama penelitian ini dilakukan. Secara mendasar, Penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk menyelesaikan suatu permasalahan (Kurnia Eka Sari \*)

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena dilaksanakan dalam kondisi alamiah (natural setting). Metode kualitatif didefinisikan sebagai suatu pendekatan penelitian dalam ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan tindakan manusia. Peneliti tidak berupaya mengukur atau menghitung data kualitatif yang telah dikumpulkan, sehingga tidak melibatkan analisis angka-angka. Metode penelitian ini mengaplikasikan analisis isi deskriptif dan studi teks, dengan pendekatan kajian pustaka (library research). Kajian pustaka ini melibatkan usaha dalam mencari dan mengumpulkan materi dari berbagai sumber seperti buku, hasil penelitian, dan sumber sumber lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian yang sedang dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam**

Didalam jurnal (Handayani, 2023) Peran adalah seorang pimpinan yang memegang bagian yang utama. Peran guru yaitu adalah terbentuknya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan dengan cara dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan pada siswa dan perkembangan siswa salah satu tujuan pendidik. Menurut Purwaningsih & Muliyardari Guru merupakan peranan yang sangat penting dan paling utama dalam berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran. Menurut teori Barat, guru dalam Pendidikan Islam merupakan seseorang yang berperan dalam mengembangkan serta mengoptimalkan seluruh kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Maka



tata cara menjadi seorang guru pai yang harus teladan hendaklah memulainya dari diri sendiri, itu yang akan dicontoh dan ditiru oleh para siswa yang ada disekolah maupun diluar sekolah. Oleh karena itu, keteladanan, kepribadian dan kewibawaan yang dimiliki oleh guru PAI akan memberikan dampak yang positif ataupun dampak yang negatifnya dalam memberikan pengajaran.

Menurut isi jurnal (Rahmat Hidayat) peran guru Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai pembimbing dalam mengarahkan anak didiknya kearah yang lebih baik, dalam hal ini digambarkan dalam firman Allah Subhanahu wa ta'ala, dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl (16) Ayat 43 yang artinya :“Dan tidaklah Kami mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”. Ayat diatas menjadi landasan bahwa guru sangat berperan dalam upaya pembimbingan dan terutama pada penanaman akhlak pada anak didiknya.

Didalam jurnal (HARIYADI, 2024 ) Peran Guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang mempunyai fungsi ataupun peran merubah tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuan sesuai ajaran Agama Islam melalui proses. Peran guru tersebut membentuk tingkah laku peserta didik yang semula melenceng menjadi baik dan yang baik menjadi lebih baik sesuai karakter yang seharusnya ada pada diri peserta didik.

## B. Kreativitas Dalam Pembelajaran

Didalam jurnal (Pentury, 2017) Pengembangan kreatifitas dalam pembelajaran akan menghasilkan peserta didik yang lebih kreatif dan peserta didik yang kreatif pada umumnya memiliki kemampuan lebih tinggi dan tangguh dibanding peserta didik biasa (tidak kreatif). Kemampuan berfikir yang kreatif sebagai komponen kreatif akan menghasilkan pembelajaran efektif atau lebih jauh dalam mengembangkan daya nalar tinggi yang dapat digunakan untuk mengatasi persoalan pembelajaran. Dalam Pengembangan potensi kreatif peserta didik mampu menghasilkan superior learning. Peserta didik yang memiliki kemampuan berfikir kreatif akan memiliki motivasi intrinsik yang tinggi dalam belajar dan memiliki daya dorong yang kuat, percaya diri dan kemampuan berfikir yang tinggi.

Menurut Cece Wijaya (1991:189), salah satu masalah yang dihadapi guru dalam dunia pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru. Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam memotivasi belajar siswanya. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinal (asli ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru.

Didalam jurnal (Sumiarti, 2016) Kata kreasi, kreatif, kreativitas dan kreator saling berhubungan maknanya. Menurut Thesaurus Bahasa Indonesia (2006: 338), kreasi berarti:



1. buatan, ciptaan, desain, gubahan, karangan, karya, komposisi, produk, rakitan, rekaan, susunan.
2. invensi, penciptaan, penemuan, reka cipta. Kata kreatif (adjective) berarti artistik, imajinatif, inovatif, inventif, kaya (ki), produktif, subur.

Sedangkan kreativitas merupakan daya cipta, inspirasi, inventivitas, kesuburan, produktivitas. Sedangkan kreator berarti arsitek, bapak, inisiator, inventor, pembuat, pencipta, pendiri, penggubah, pereka cipta. Joubert (2001: 20-24) mendefinisikan kreativitas sebagai aktivitas imajinatif yang dikembangkan untuk menghasilkan tujuan tertentu yang bersifat orisinal dan berharga (creativity as 'imaginative activity fashioned so as to produce outcomes that are both original and of value). Kreativitas menggunakan imajinatif, proses penciptaan, mencapai tujuan, dan menjadi orisinal dan bernilai. Anak-anak memiliki kemampuan alamiah dalam menggunakan imajinasi. Mereka bermain permainan imajinatif, dengan teman-teman imajinernya dan menerbangkan imajinasi pada tempat-tempat yang sangat jauh, misalnya ke negeri para peri. Imajinasi dapat bermakna serangkaian tingkat pemikiran yang di dalamnya ada imajinasi, seumpama dan menjadi imajinatif. Kreativitas adalah proses mencipta secara aktif, membentuk, mengembangkan, memilah, dan mengatur gagasan kreatif atau aktivitas kreatif.

#### C. Inovasi Dalam Pembelajaran

Didalam jurnal (Napitupulu, 2018 )Inovation sering diterjemahkan ke dalam segala hal yang baru atau pembaruan, tetapi ada yang menjadikan innovation menjadi bahasa Indonesia yaitu inovasi. Inovasi kadang-kadang juga dipakai untuk menyatakan penemuan, karena yang baru itu hasil penemuan. Kata penemuan juga sering digunakan untuk menterjemahkan kata dari bahasa Inggris discovery dan invention. Ada juga yang mengaitkan antara pengertian inovasi dan modernisasi, karena keduanya membicarakan pembaruan. Inovasi adalah memperkenalkan ide baru atau barang baru, pelayanan baru dan cara-cara baru yang lebih bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Didalam jurnal (Tika Widiyan, 2025 ) Inovasi dalam pembelajaran menjadi elemen strategis yang penting dalam menghadapi kompleksitas tantangan pendidikan di era abad ke-21. Dalam situasi seperti ini, proses belajar-mengajar tidak lagi efektif jika hanya mengandalkan metode tradisional. Inovasi dimaknai sebagai upaya yang terencana untuk merancang, mengembangkan, dan menerapkan pendekatan, strategi, media, atau teknologi pembelajaran yang lebih mutakhir, dengan tujuan meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam penyampaian materi (Hadi & Novaliyosi, 2020). Inovasi ini tidak hanya menargetkan capaian kognitif peserta didik, tetapi juga mendorong partisipasi aktif secara emosional dan sosial selama proses belajar berlangsung.

- D. Didalam jurnal (Prayetno, 2025) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran sentral dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran. Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan teknologi, kurangnya keterampilan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran, serta kurangnya fasilitas. Solusinya melibatkan peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, penerapan strategi pembelajaran inovatif, dan penyediaan fasilitas yang memadai.



Tantangannya ialah:

1. Keterbatasan Teknologi dan Infrastruktur:

Tidak semua sekolah memiliki akses internet dan perangkat yang memadai untuk pembelajaran berbasis digital.

2. Kurangnya Keterampilan Guru:

Beberapa guru PAI mungkin belum terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran atau belum memiliki pemahaman yang cukup tentang metode pembelajaran inovatif.

3. Kurikulum yang Belum Fleksibel:

Kurikulum yang kaku terkadang menghambat guru untuk mengembangkan materi pembelajaran yang lebih kreatif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

4. Motivasi Belajar Siswa:

Siswa mungkin kurang termotivasi dalam belajar PAI jika metode pembelajaran yang digunakan monoton dan tidak menarik.

5. Keterbatasan Waktu:

Guru PAI seringkali memiliki beban kerja yang tinggi, sehingga waktu untuk mengembangkan materi pembelajaran inovatif menjadi terbatas.

6. Pengaruh Negatif Media:

Penggunaan media sosial dan game online yang berlebihan dapat mengganggu konsentrasi siswa dan mengurangi minat mereka terhadap pelajaran.

Adapun Solusi tersebut ialah :

1. Peningkatan Kompetensi Guru:

- a. Penyediaan pelatihan dan workshop tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI.
- b. Peningkatan pemahaman guru tentang metode pembelajaran inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek, flipped classroom, dan blended learning.
- c. Dorongan untuk pengembangan diri secara mandiri melalui pembelajaran online dan komunitas belajar.

2. Pemanfaatan Teknologi:

- a. Penyediaan akses internet dan perangkat yang memadai di sekolah.
- b. Pengembangan konten pembelajaran digital yang menarik dan interaktif.
- c. Pemanfaatan media sosial dan platform online untuk pembelajaran jarak jauh dan komunikasi dengan siswa.



3. Penerapan Kurikulum yang Fleksibel:

- a. Pemberian otonomi kepada guru untuk mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal.
- b. Pengembangan kurikulum yang berbasis kompetensi dan relevan dengan kehidupan nyata.

4. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Mendukung:

- a. Penyediaan ruang kelas yang kondusif untuk pembelajaran aktif dan kolaboratif.
- b. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik untuk memotivasi siswa.
- c. Pemberian apresiasi dan dukungan terhadap kreativitas siswa.

5. Membangun Karakter Siswa:

- a. Penyampaian nilai-nilai agama Islam secara kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.
- b. Pemberian contoh perilaku baik dan pembiasaan akhlak mulia dalam interaksi sosial.
- c. Pengintegrasian nilai-nilai agama dalam kegiatan ekstrakurikuler.

6. Evaluasi dan Refleksi:

- a. Evaluasi secara berkala terhadap efektivitas metode pembelajaran yang digunakan.
- b. Refleksi terhadap tantangan dan solusi yang telah diimplementasikan.
- c. Peningkatan secara berkelanjutan terhadap kualitas pembelajaran PAI.

Dengan mengatasi tantangan dan menerapkan solusi yang tepat, guru PAI dapat memainkan peran yang lebih efektif dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran, sehingga menghasilkan generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, dan berdaya saing. (Irna., 2025)

## **KESIMPULAN**

Peran guru Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai pembimbing dalam mengarahkan anak didiknya kearah yang lebih baik, dalam hal ini digambarkan dalam firman Allah Subhanahu wa ta'ala, dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl (16) Ayat 43 yang artinya :“Dan tidaklah Kami mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”. Ayat diatas menjadi landasan bahwa guru sangat berperan dalam upaya pembimbingan dan terutama pada penanaman akhlak pada anak didiknya.

Kemampuan berfikir yang kreatif sebagai komponen kreatif akan menghasilkan pembelajaran efektif atau lebih jauh dalam mengembangkan daya nalar tinggi yang dapat digunakan untuk mengatasi persoalan pembelajaran.



Dalam situasi seperti ini, proses belajar-mengajar tidak lagi efektif jika hanya mengandalkan metode tradisional. Inovasi dimaknai sebagai upaya yang terencana untuk merancang, mengembangkan, dan menerapkan pendekatan, strategi, media, atau teknologi pembelajaran yang lebih mutakhir, dengan tujuan meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam penyampaian materi.

## **SARAN**

Setelah memaparkan pembahasan dan kesimpulan artikel jurnal ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut bahwa penguasaan terhadap suatu topik berkaitan dengan keilmuan penting dikuasai untuk mempertajam dan mempertegas penyusunan judul dalam membahas masalah atau aspek yang terkait dengan topik. Sebaliknya kalau penulis tidak menguasai topik, maka judul artikel jurnal dan materi tulisannya bisa dangkal dan tidak mampu mendeskripsikan atau membahas materi dari topik tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Handayani, P. (2023, maret 5). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) . *jurnal pendidikan pai* , hal. halaman 12-13.
- HARIYADI, S. (2024 , february senin 12). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PERILAKU ISLAMIS PADA SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI . *jurnal pendidikan islam* , hal. halaman 12.
- Napitupulu, D. S. (2018 ). INOVASI SISTEM PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN (STUDI PADA PONDOK PESANTREN AR- RAUDHATUL HASANAH . *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 273-274.
- Pentury, H. J. ( 2017). PENGEMBANGAN KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN KREATIF PELAJARAN BAHASA INGGRIS . *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 266-267.
- Prayetno, I. (2025). Tantangan Dan Solusi Dalam Pembelajaran PAI Di Era Digital. *Jurnal Kajian Islam dan Sosial Keagamaan*, 618-622.
- Rahmat Hidayat, M. S. (t.thn.). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI . *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* , halaman 150.
- Sumiarti. (2016). STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIVITAS DALAM PENDIDIKAN . *JURNAL EDUCREATIVE* , 15-17.
- Tika Widiyan, M. R. (2025 ). Inovasi Dalam Pembelajaran Untuk Mewujudkan Pusat Sumber Belajar Yang Efektif. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 580.